

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengomposan kotoran hewan sapi dan kambing menggunakan bioaktivator tongkol jagung, bioaktivator kotoran kambing dan bioaktivator kotoran sapi menghasilkan pupuk kompos yang memenuhi SNI 7763:2018, kecuali pada variabel kadar air.
2. Aplikasi pupuk kompos kotoran sapi dan kambing berbasis bioaktivator alami belum mampu meningkatkan hasil tanaman jagung manis. Aplikasi 50% dosis pupuk N, P, K meningkatkan jumlah biji pertongkol dan panjang tongkol dengan nilai masing-masing 13,4% dan 6,26% dibandingkan dengan aplikasi 100% dosis pupuk N, P, K. Aplikasi pupuk 50% dan 100% dosis pupuk N, P, K menunjukkan hasil yang setara terhadap diameter tongkol, bobot jagung manis dengan kelobot, dan bobot jagung manis tanpa kelobot serta masing-masing meningkat 28,98%, 49,83%, dan 45,15% dibandingkan dengan aplikasi 0% dosis pupuk N, P, K.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperpanjang waktu penjemuran kotoran sapi dan kambing sehingga kadar air kompos lebih rendah. Selain itu, uji laboratorium terkait kandungan kotoran sapi dan kambing perlu dilakukan sehingga perbandingan kualitas kompos sebelum dan sesudah menjadi lebih akurat.